

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DI PERUSAHAAN KOMPOR BINTANG TIGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir

MANAJEMEN



**OLEH :
LUSIA METI
2019120016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kondisi keuangan berperan penting untuk mengetahui kinerja perusahaan sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tanggung jawab sosial pada Perusahaan Kompor Bintang Tiga Malang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan kondisi keuangan berbasis solvabilitas secara simultan. Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif. Informasi yang digunakan adalah informasi opsional sebagai laporan keuangan Perusahaan Kompor Bintang Tiga Malang mulai tahun 2018-2022. Teknik pemeriksaan informasi adalah penyelidikan proporsi moneter dan regresi linear berganda. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial dengan nilai t sebesar 5,764, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial dengan nilai t sebesar 4,716, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial dengan nilai t sebesar 4,286. Temuan ini didukung oleh temuan penelitian. Tanggung jawab sosial perusahaan kompor bintang tiga secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara keseluruhan, dengan t hitung = 12,020. Berdasarkan hasil eksplorasi tersebut, penting bagi Perusahaan Kompor Bintang Tiga Malang untuk menghitung keadaan moneter sebagai perangkat dinamis, salah satunya adalah melakukan kewajiban sosial.

Kata Kunci: Kondisi Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Tanggung Jawab Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam bisnis, tanggung jawab sosial mengacu pada komitmen untuk menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab secara moral dan hukum dan memberikan dampak positif bagi kehidupan pekerja, penduduk setempat, dan masyarakat umum. Korporasi menjunjung tinggi Hukum Moralitas apakah itu ada atau tidak karena melihat perusahaan sebagai agen moral dalam hal tanggung jawab sosial. Betapapun pentingnya menjaga lingkungan di sekitar kita, tanggung jawab sosial juga menawarkan pergeseran kesadaran masyarakat. Ini dapat dibaca sebagai perusahaan yang tidak mengutamakan kepentingannya sendiri tetapi memiliki kewajiban untuk bertindak secara bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat. Saat ini, sebuah bisnis perlu peduli terhadap lingkungan tempatnya bekerja agar dapat bertahan. Program tanggung jawab sosial perusahaan menjalankan kepedulian perusahaan. Secara umum, tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada strategi perusahaan untuk membangun keselarasan atau integrasi antara tantangan ekonomi, lingkungan, dan sosial serta mampu memenuhi harapan setiap pemegang saham, baik pelanggan maupun pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah kewajiban yang dimiliki organisasi kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat luas dan lingkungan fisik tempatnya bekerja.

Ungkapan "tanggung jawab sosial perusahaan" (CSR) digunakan untuk menggambarkan cara tertentu di mana bisnis dapat memenuhi tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai aksesibilitas informasi keuangan atau non keuangan pada interaksi organisasi dengan lingkungan sosial dan lingkungan, seperti yang dinyatakan dalam laporan tahunan bisnis atau laporan sosial yang terpisah. Selain menjamin kelangsungan hidup dan kelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial juga mencakup terjaminnya kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan masyarakat luas, serta kenyamanan dan keamanan barang dan jasa. Sudut pandang perusahaan secara tidak langsung akan diubah dengan meningkatkan pengetahuan publik tentang efek dari tindakan operasionalnya. Tanggung jawab sosial tidak lagi dianggap sebagai biaya yang menurunkan pendapatan, tetapi sebagai investasi untuk membantu perusahaan meningkatkan reputasinya dan memastikan keberadaannya. Dukungan ini akan dicari sehingga tindakan perusahaan adalah untuk melakukannya. Pemangku kepentingan adalah orang-orang yang berkepentingan dengan perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh operasinya.

Salah satu hal yang mungkin mengindikasikan apakah suatu perusahaan berada dalam kesehatan keuangan yang baik atau buruk adalah situasi keuangannya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kesehatan perusahaan dan diharuskan untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut berkembang atau tidak.

Perbandingan ini membantu perusahaan menentukan keputusan apa yang harus diambil untuk tahun mendatang yang akan konsisten dengan kesehatan perusahaan. Proses mengevaluasi situasi keuangan bisnis secara kritis untuk memberikan panduan dalam memilih pilihan terbaik selama periode waktu tertentu dikenal sebagai "kesehatan perusahaan". Satu-satunya tujuan laporan keuangan adalah untuk menilai keadaan keuangan perusahaan sehingga manajer dapat secara akurat menilai apakah ada masalah dengan situasi keuangan bisnis.

Korporasi berkembang dengan kecepatan yang lebih cepat di era globalisasi saat ini, yang meningkatkan standar daya saing internal. Tentu saja hal ini membuat pelaku bisnis harus tetap bertahan dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan bisnis lainnya. Ketika manajemen berhasil menghasilkan uang sebanyak mungkin bagi organisasi, itu akan menjadi indikasi kinerja yang baik. Bisnis akan terus ada berkat pendapatan yang terus dihasilkannya. Karena kinerja keuangan merupakan indikator kesehatan keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang buruk ditentukan oleh kesehatan keuangan perusahaan yang buruk. Akibatnya, memahami bagaimana meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk bisnis. Karena semua operasi bisnis akan berdampak pada kehidupan orang-orang di sekitarnya, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengejar keuntungan maksimum dan kesejahteraan setiap pemegang saham yang telah berinvestasi di perusahaan, tetapi juga untuk meningkatkan kehidupan mereka. di dekat sini.

Kesinambungan bisnis selalu dikaitkan dengan kapasitas manajemen untuk mengarahkan organisasi menuju kelangsungan hidup. Keadaan sebenarnya dari kesehatan perusahaan dapat ditentukan oleh situasi keuangannya. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan menghadapi lebih banyak tekanan dari pihak luar untuk secara terbuka mengakui tanggung jawab sosial mereka. Di perusahaan yang sakit, ada beberapa masalah kelangsungan usaha (kelangsungan hidup suatu badan usaha, dimana suatu badan dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka panjang). Kemungkinan besar Kantor akan memperoleh opini audit kelangsungan usaha jika kondisinya menjadi lebih mengkhawatirkan atau meyakinkan(bertahan hidup). Sebaliknya, auditor tidak pernah memberikan opini audit going concern untuk bisnis yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan. Seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi keuangannya dalam industri dan aktivitas ekonomi yang lebih luas memberikan wawasan tentang perkembangan perusahaan. Kemungkinan menerima evaluasi yang menguntungkan akan lebih tinggi untuk bisnis dengan pertumbuhan laba yang besar karena bisnis ini seringkali memiliki laporan yang adil. Bisnis yang mengalami pertumbuhan negatif lebih cenderung mengajukan kebangkrutan. Kemungkinan bahwa suatu perusahaan dapat runtuh atau bangkrut meningkat seiring dengan seberapa buruk atau tidak stabilnya situasi keuangannya. Kondisi keuangan harus selalu normal, dan perusahaan pasti akan tumbuh selama lingkungan menerimanya.

Peralatan memasak, khususnya kompor minyak yang terbuat dari plat stainless steel dan menggunakan bahan bakar seperti minyak tanah, diproduksi oleh

Perusahaan Kompor Bintang Tiga. Korporasi ini telah bersaing dengan bisnis penting lainnya dan terlibat dalam kegiatan sosial di luar kota. Lokasinya sangat strategis di lingkungan, dan banyak mahasiswa dari perguruan tinggi lain telah memanfaatkannya untuk belajar dan menjalankan penelitian. Peningkatan kondisi keuangan pada perusahaan kompor bintang Tiga tergantung pada persediaan bahan baku dan permintaan. Jika permintaan dan bahan baku masih stabil maka kondisi keuangannya akan meningkat. Sebaliknya jika permintaan dan bahan bakunya mengurang atau kurang stabil, maka kondisi keuangannya akan menurun. Perusahaan Kompor Bintang Tiga memiliki permasalahan lain seperti semakin banyaknya permintaan tetapi karyawannya kurang.

Penulis memutuskan untuk memilih judul “PENGARUH KONDISI KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI PERUSAHAAN KOMPOR BINTANG TIGA” berdasarkan konteks permasalahan yang diangkat di atas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Kondisi keuangan berbasis profitabilitas perusahaan kompor bintang tiga berdampak signifikan terhadap tanggung jawab sosialnya?
2. Apakah Kondisi keuangan berbasis likuidasi Perusahaan Kompor Bintang Tiga berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosialnya?
3. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan kompor bintang tiga sangat bergantung pada Kondisi keuangan berbasis solvabilitas?

4. Apakah situasi keuangan yang didasarkan pada profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi tanggung jawab sosial secara bersamaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Identifikasi apakah kondisi keuangan Perusahaan Kompor Bintang Tiga, berdasarkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, berdampak besar pada tanggung jawab sosial.
2. Memastikan apakah tanggung jawab sosial Perusahaan Kompor Bintang Tiga secara simultan dipengaruhi oleh kondisi keuangan berdasarkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberi pencerahan baru dan memberikan ide dan referensi kepada para sarjana di masa depan.

B. Manfaat Akademis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memajukan teori ekonomi secara signifikan dan berfungsi sebagai tolok ukur untuk penelitian masa depan tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

C. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemilik Perusahaan Kompor Bintang Tiga

Temuan studi diharapkan untuk dikonsultasikan oleh organisasi ketika merumuskan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi regulator, dalam hal ini IAI, untuk mengkaji apakah tanggung jawab sosial masih dapat digolongkan sebagai pengungkapan sukarela atau perlu diubah menjadi pengungkapan wajib.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika (2012). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 34-46.
- Adhi Cahya, Bramantya (2011), “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Studi Empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2008” *Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 1, No.1, Banyuwangi.
- Adhy Kurnianto, Eko (2011), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008”, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Anggraini Fr. Reni Retno.(2006) “Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”, *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. *Indonesia Stock Exchange*.
- Chen dan Wang, (2011). Peran Slack Resources dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 69-92..
- Creswell dan Dwi Hurriyati (2017). Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Menggunakan PLS SEM. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(2), 32-58.
- Danu, Candra Indrawan, 2011, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 34-46.
- Fajar Pamungkas, G., & Winarsih, W. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Fahrizi (2010). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248-257.
- Fred Weston, 2020. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap dividend payout ratio. *Ekono Insentif*, 14(1), 1-11.
- Ghazali, (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA ilmu*, 12(6).

- Ghozali, (2011). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2005–2009* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ghozali,2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi ke 4” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, (2011;46). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 22-34
- Hadi,2011: 48. *Jurnal Mitra Manajemen*,
- Hariyadi, Rahmad, 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Leverage* Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Diponegoro.
- Hery (2013;139).(Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Jessica, J., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 222.
- Kurnianingsih, (2013). Pengaruh profitabilitas dan size perusahaan terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(1).
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Koloay N, Johny Montolalu dan Joanne V.Mangindaan (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Tambang yang Terdapat di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 6, Manado.
- Larasati, D. D., & Hadi, S. (2011). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 15(2).
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2017). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204-219.
- Nina (2010).. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *KEUNIS*, 8(2), 167-186.
- Putri dan Christiawan (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107-114.
- Purwanto, (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- Putri dan Christiawan,2014. *Business Accounting Review*.
- Putri, (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Elizabeth Suryani Eka Putri/35130111/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Ramadhaningsih, A., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh indikator good corporate governance dan profitabilitas pada pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 368-386.

- Santoso. (2001). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Saleh, Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2011). Pengaruh tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 124-140.
- Seran, K. J. T., & Naiheli, V. N. (2021). Pengembangan Media Promosi Potensi Desa Oepuah Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *Journal of Information and Technology*, 1(1), 31-36.
- Sugiyono, (2014). Metode penelitian pendidikan.
- Sugiyono, (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Sugiyono (2018;13). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sidharta (2010). Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 2016
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Seran, Theresia Solysolia, RY Susanto, Warter Agustim (2021). Peningkatan Kondisi Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Di UD. Putera Dasrim Kota Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.
- Suparjan, Andika dan Mulya, Adi Sandy. 2012. Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 12 No.3.
- Syahnas, Meliza (2011). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Vol. 1, Malang.
- M Angul, RY Susanto, RAD Susanti (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Putri Alin Jaya Kota Batu.
- Mudjianti dan Maulani, 2017. Jurnal Maneksi. 8(2), 223-229.
- Rosmasita, H (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat*. Jurnal Ekonomi 1 (2). Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan” Padang

Yaparto, M. (2010). Dianne Frisko K. dan Rizky Eriandani. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011*.

Yulfaida, (2012). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 214-224.